



Sampah di Daerah Pesisir Masih Banyak Menumpuk

MUARASABAK - Perilaku membuang sampah sembarangan termasuk pola hidup tidak selaras dengan alam. Rumah tangga berperan penting sebagai aktor utama dalam pengelolaan sampah.

Persoalan sampah di Indonesia terkhusus di Kabupaten Tanjab Timur masih belum bisa dikelola dengan baik.

Salah satu upaya menangani timbunan sampah dapat diselesaikan dari sumbernya. Yakni pada tingkat rumah tangga, melalui pemilahan sampah.

Jika setiap rumah tangga mengerjakan hal ini, sampah yang terpilah itu menjadi lebih mudah dikelola atau dimanfaatkan sehingga memiliki nilai ekonomi.

Salah satu wilayah yang masih kerap ditemui sampah yang berserakan, yakni di Kelurahan Muarasabak Ilir, Kecamatan Muarasabak Timur.

Lurah Muarasabak Ilir, Arrahman mengatakan, penumpukan sampah kerap terjadi di area pasar Rakyat Muara Sabak Timur.

Sebab wilayah tersebut merupakan titik persimpangan antara dua wilayah kelurahan yang ada di kecamatan tersebut.

"Aktivitas masyarakat di area itu cukup banyak, mulai dari aktivitas berbelanja dan juga akses menuju jalur utama dari pemukiman," ucapnya.

Saat ini, area tersebut telah disediakan kontainer sampah yang pengangkutannya bisa dua hari sekali.

Diharapkan, dengan adanya kontainer sampah itu, masyarakat bisa lebih tertib saat membuang sampah dan bisa meletakkan sampah tersebut di tempat semestinya.

"Kami mengimbau masyarakat, jika ingin membuang sampah, tolong letakkan betul di kontainer sampah atau tong sampah. Jangan dilempar saja, yang kadang tidak masuk di tempatnya," imbaunya.

Jika mulai mulai muncul sampah yang berserakan, terlebih saat air pasang, maka tidak sedikit sampah yang akan terdorong masuk

ke kolong rumah panggung warga di sekitar area sungai.

"Dan saat air surut, maka sampah tidak ikut kembali namun tertinggal di kolong rumah," ujar Arrahman.

Tidak hanya itu, kesadaran warga yang membuang sampah ke sungai juga kerap jadi perhatian. Hal ini memperparah kondisi sekitar saat air sungai saat pasang.

"Lambat laun sampah plastik terlihat menumpuk di setiap pojok, lorong dan sudut pemukiman, dan menciptakan pemandangan yang kumuh serta kotor," ungkapnya.

Dengan banyaknya sampah yang menumpuk, diharapkan dapat menjadi perhatian warga setempat agar sadar jika menjaga lingkungan sangatlah penting.

"Hal ini didasari pemikiran bahwa edukasi terkait sampah merupakan hal utama dan pertama, untuk mengubah persepsi dan perilaku masyarakat setempat terkait pengelolaan sampah," pungkasnya. (pan/viz)